



MODUL PRAKTIKUM



MATA KULIAH MANUAL TERAPI



Topik : Manual Terapi 1.3a



Tim Penyusun :

Sugijanto, Dipl.PT, S.Ft, M.Fis
S. Indra Lesmana, SKM, S.Ft, M.OR
Muh. Irfan, SKM, S.Ft, M.Fis



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kita haturkan pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa kini telah tersusun Buku Panduan dan Modul Praktikum Mata Kuliah **Manual Terapi** Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.

Tujuan diterbitkannya modul praktikum ini adalah sebagai panduan dalam :

1. Pengelolaan kegiatan praktikum bagi mahasiswa
2. Melaksanakan proses praktik dari bidang keilmuan dalam ilmu fisioterapi
3. Melaksanakan proses pembelajaran kasus, analisis praktis dan analisis profesional dalam praktek fisioterapi
4. Bagian dari proses belajar mengajar dan praktikum pada program pendidikan S1 fisioterapi

Harapan kami semoga modul praktikum ini dapat bermanfaat sesuai tujuan dan sasaran pendidikan.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Jakarta, 20 September 2013

Universitas Esa Unggul

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

NO.	ISI	HALAMAN
1	Kata Pengantar	2
2	Daftar Isi	3
3	Tujuan Instruksional	4
4	Sasaran Pembelajaran	4
5	Sumber Pembelajaran	4
6	Sumber Daya	5
7	Ruang Lingkup	5
8	Alat dan Kelengkapan	5
9	Pengendalian dan Pemantauan	5
10	Pelaksanaan	5



✚ Tujuan Instruksional

Mahasiswa memahami proses intervensi umum manualterapi anggota gerak bawah dengan cara :

- n Pemahaman hasil assessment
- n Pemilihan metoda dan teknik intervensi yang tepat.
- n Pemahaman pelaksanaan intervensi manualterapi anggota gerak bawah secara umum
- n Pemahaman penetapan dosis intervensi manualterapi anggota gerak bawah secara umum
- n Pemahaman pengukuran hasil intervensi manualterapi anggota gerak bawah secara umum

✚ Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajaran praktikum manual terapi 1 adalah mahasiswa S1 Fisioterapi semester 4

Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul

✚ Sumber Pembelajaran

Sumber pembelajaran yang digunakan sebagai rujukan adalah:

A. Buku teks:

1. Dvorak, J and Dvorak, V, Medical checklists Manual Medicine, Gerg Thieme Verlag Stuttgart, New York, 1991.
2. Donatelly R, Orthopaedic Physical Therapy, WB Saunders and co, 1998.
3. Goodman, c.c. and Boissonault, W.G., Pathology, implication for the hphysical therapist, WB Saunders Co, Philadelphia, 1998.
4. Kapanji, IA. Physiology of joint Vol I Upper extremity, Churchill Livingstone, Eidinburgh, 1986.
5. Magee DJ, Orthopaedic physical assessment, WB Saunders and co, 2000.
6. Mink, AJF, Extremiteiten, Bohn, Scheltema-Holkema, Utrecht, 1999.
7. Maitland GD, Peripheral joint manipulation,

B. Narasumber

1. Dosen mata kuliah
2. Para pakar dan ahli bidang manual terapi fisioterapi

✚ Sumber Daya

A. Sumber daya manusia

1. Dosen pemberi kuliah pengantar : 2 orang
2. Instruktur keterampilan : 2 orang

B. Sarana dan Prasarana

1. Ruang klinik fisioterapi
2. Ruang praktikum manual terapi

✚ Ruang Lingkup

Ruang lingkup praktikum manual terapi 1.3a meliputi penjelasan tentang:

1. faktor-faktor yang menentukan pemilihan metoda dan teknik intervensi.
2. indikasi: Muscle mobilization; Joint mobilization; Joint manipulation; Transverse friction; Venous and lymph drainage; Muscle stretching; dan Joint stabilization
3. penetapan dosis intensitas, durasi dan frekwensi intervensi.
4. penilaian proses dan output

✚ Alat dan Kelengkapan

1. Bed
2. Formulir responsi manual terapi

✚ Pengendalian dan Pemantauan

1. Absensi mahasiswa dan dosen yang telah ditanda tangani
2. Format penilaian praktik manual terapi yang telah ditanda tangani dan diberi nama jelas instruktur yang menilai dan peserta didik yang bersangkutan
3. Pedoman penilaian pencapaian kompetensi

✚ Pelaksanaan

1. Persiapan alat
 - 1) Menyiapkan meja/bed/kursi untuk praktikum
 - 2) Menyiapkan formulir praktik manual terapi

2. Pelaksanaan praktik

PRAKTIKUM DAN DISKUSI UMUM INTERVENSI MT PADA ANGGOTA GERAK BAWAH

Diskusi dan peragaan MUSCLE MOBILIZATION pada anggota gerak bawah secara umum:

1. Direct manual stretch
2. Contract relax & stretching
3. Massage technique (transverse friction etc)

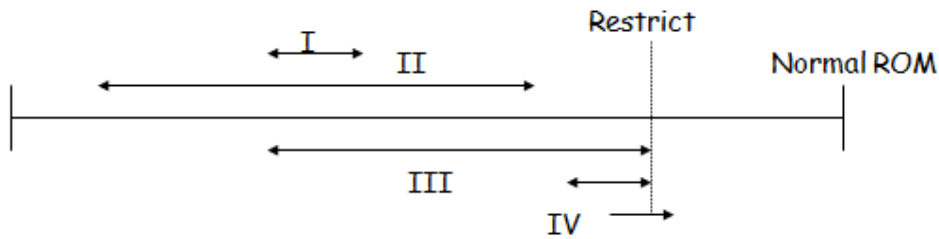
PRAKTIKUM DAN DISKUSI UMUM INTERVENSI

Diskusi dan peragaan JOINT MOBILIZATION pada anggota gerak bawah secara umum :

1. Indikasi khusus
2. Traction (gapping)- Translation - mobilization dan manipulasi
3. Mulai pada MLPP (tanpa nyeri)
4. Gerakan pada pembatasan tiap ROM
5. Traction → peregangan
6. Translation → mengarahkan gerak & peregangan
7. Roll-slide → gerak fisiologis
8. Teknik gerakan: Oscillation/Stacato/Static
9. Diakhiri active stabilization

DOSIS INTERVENSI

1. JOINT MOBILIZATION
2. Meningkatkan mobilitas dan kemampuan gerak
3. Grade I; II; III; IV dan IV force.



Diskusi dan peragaan JOINT MANIPULATION pada anggota gerak bawah secara umum :

1. Indikasi minimal hypomobile dan joint functional blockade
2. Grade IV or force grade IV
3. Strect → Slack → Pulse
4. Sering digunakan pada spine (gapping manipulation)
5. Tdk harus bunyi klik

INTERVENSI

1. Diskusi dan peragaan Transverse Friction pada anggota gerak bawah secara umum
2. Teknik Friction melintang serabut jaringan lunak, jari tegak lurus
3. Pada ligament dan otot/tendon
 - a. Counter irritation
 - b. Improve Blood circulation
 - c. To break adhesion
4. Venous & Lymph Drainage
5. Massage:
 - a. Effleurage, Stroking etc
 - b. ke jantung / lymphstic nodes
6. Elevation;
 - a. Untuk extremity
7. Bandaging
 - a. Elastic material

8. Pumping exercise
 - a. Exercise under pressure
9. Manual Muscle Stretching
 - a. Muscle mobilization utk melepas collagen adhesion
 - b. Transverse stretching manipulation
10. Muscle Lengthening /Stretching
 - a. Untuk tonic muscle
 - b. Gabungan relaxation-stretching
 - c. Lengthening position → Agonist isometric Contract → Relaxation → Agonist Stretching
11. Joint Stabilization
12. Passive stabilization
 - a. Tapping, Collar, Corset, Orthosis
13. Active stabilization
 - a. Postural corection
 - b. Stabilization exc.

REEVALUATION

1. Untuk menilai Output
2. Dibuat secara serial
3. Membuat penyesuaian/ perubahan program
4. Pertahap seluruh proses
5. Diukur secara subjective & objective; Kualitatif & Kuntitatif

PENCATATAN

1. Identitas klien
2. Seluruh proses assessment dan diagnosis
3. Program terstruktur & terukur
4. Pelaksanaan prosedur intervensi beserta metoda dan teknik

- 5. Reevaluasi bertahap
- 6. Reprograming pertahap
- 7. Discharge

